

***SPIRITUAL HYPNOTHERAPY* UNTUK MENGATASI
DEPRESI PADA PASIEN PADEPOKAN *SIRRUN GHUYUB* DESA
RANCAWULUH KAB. BREBES**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Tasawuf dan Psikoterapi



Oleh:

IMRON SYAHDAN
NIM. 3318015

**PROGRAM STUDI TASAWUF DAN PSIKOTERAPI
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Imron Syahdan
NIM : 3318015
Prodi : Tasawuf dan Psikoterapi
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“SPIRITUAL HYPNOTHERAPY UNTUK MENGATASI DEPRESI PADA PASIEN PADEPOKAN SIRRUN GHUYUB DESA RANCAWULUH KAB. BREBES”** adalah benar hasil karya penulis yang berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 3 Mei 2023.

Yang Menyatakan,



Imron Syahdan
NIM. 3318015



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **IMRON SYAHDAN**
NIM : **3318015**
Judul Skripsi : ***SPIRITUAL HYPNOTHERAPY* UNTUK MENGATASI
DEPRESI PADA PASIEN PADEPOKAN *SIRRUN*
GHUYUB DESA RANCAWULUH KAB. BREBES**

yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 26 Mei 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)
dalam Ilmu Tasawuf dan Psikoterapi.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Esti Zaduqisti, M.Si
NIP. 197712172006042002

Penguji II

Nurul Maisyal, M.H.I.
NIP. 199105042020122012

Pekalongan, 18 Desember 2023

Disahkan Oleh

Dekan

Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

NOTA PEMBIMBING

Prof. Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag

Griya Tirto Indah Gang II No. 62 RT. 01 RW. 06 Kel. Tirto Kota Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Imron Syahdan

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Tasawuf dan Psikoterapi

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Imron Syahdan

NIM : 3318015

Judul : ***SPIRITUAL HYPNOTHERAPY* UNTUK MENGATASI DEPRESI
PADA PASIEN PADEPOKAN SIRRUN GHUYUB DESA
RANCAWULUH KAB. BREBES**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 3 Mei 2023

Pembimbing



Prof. Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag.

NIP. 19751120199931004

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistic atau kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf serta tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	Z	Zei (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
ا = a		ا = a
ا = i	اي = ai	ي = i
ا = u	او = au	او = u

3. Ta Marbutah

Ta *marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/Contoh:

جميلة امرأة = *mar'atun jamīlah*

Ta *Marbutah mati* dilambangkan dengan /h/Contoh:

فاطمة = *fātimah*

4. Syaddad (tasydid geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا = *rabbānā*

البر = *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ digantidengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti katasandang itu.

Contoh:

الشمس = *asy-syamsu*

الرجل = *rajulu*

السيدة = *sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/

diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

al-qamar = القمر

al-badī' = البديع

al-jalāl = الجالل

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan.

Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ' /.

Contoh:

أمرت = *umirtu*

شيء = *syai'un*

PERSEMBAHAN SKRIPSI

Alhamdulillahirabbil'alamīn Allahumma Sholli 'ala Sayyidinā Muhammad wa 'alā ali Sayyidinā Muhammad. Melalui serangkaian proses untuk memulai, skripsi ini dapat terselesaikan. Adapun segala kendala yang ada, sudah berhasil dilewati, mulai dari berperang dengan diri sendiri sampai harus berdamai dengan keadaan. Tentunya, hal tersebut juga karena adanya *support system* dari pihak lain. Oleh karena itu, selain untuk diri sendiri, skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Dipersembahkan kepada Paliwasa Niang Ratu (Allah Swt) atas pemberian anugerah dan kekuatan kepada saya sehingga skripsi ini tertulis dengan sempurna
2. Dipersembahkan kepada kedua orang tua saya Bapak Carlan dan Ibu Tudiroh serta segenap keluarga (M Rikza AUFARUL UMAM dan Kania Maulida Zahro) yang senantiasa sabar dan memberikan dorongan berupa materi maupun non-materi serta tiada henti-hentinya mendoakan, mendukung, memberikan kasih serta sayangnya dalam setiap langkah yang saya tempuh dalam perkuliahan maupun diluar perkuliahan.
3. Dipersembahkan kepada guru-guru dan para kyai buntut pesantren Cirebon khususnya kepada Abah Kyai Salman al-Farisi Fuad Zen yang selalu memberikan do'a terbaik untuk setiap langkah dalam perkuliahan maupun diluar perkuliahan dari langkah pertama

mengisi tes UMPTKIN di IAIN Syekh Nurjati Cirebon hingga saya diterima di UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan sampai saya dapat menulis skripsi ini.

4. Dipersembahkan untuk *Ya Syaui* “Nor Kholishoh” yang terbaik dan selalu bersabar menemani saya pada setiap berproses yang saya lalui secara tulus dan ikhlas disisi saya baik dalam perkuliahan maupun diluar perkuliahan sejak pertama perkuliahan sampai pada saat ini dan semoga langggeng ila seterusnya AMIN.
5. Almameter tercinta Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Program Studi Tasawuf dan Psikoterapi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
6. Dosen Pembimbing Akademik saya, Dr. H. Miftahul Ula, M.Ag., dan Dosen Pembimbing Skripsi saya, Bapak Prof. Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag., yang telah membimbing jalinan jalannya proses perkuliahan sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Keluarga Prodi Tasawuf dan Psikoterapi pada umumnya, Keluarga Prodi Tasawuf dan Psikoterapi angkatan 2018 serta Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Tasawuf dan Psikoterapi pada khususnya.

MOTTO

COGITO ERGO SUM “Aku Berpikir Maka Aku Ada”

*Jangan Pernah Berhenti Berpikir Karena Pada Saat Akal Berhenti
Berpikir Maka Pada Saat Itulah Bermulanya Kebodohan*

هي هي وهي هي ثم هي هي وهي وهي منى لي من
الدنيا من الناس بالجمل ألال الإلالاءبث
والأالإلالاءمن رحل فكم كم وكم كم ثم كم
وكم وكم. قطعت الفيافي والمها مه لم أمل
وكاف وكفكاف وكفي بكفيه وكاف كفوف الودق
من كفها امل فلو لولو لوثم لولوولو
دنادارسمى كنت أول من وصل وعن وعن وعن عن
ثم عن وعن وعن أسائل عنها كل من
ساروساروار تحل

ABSTRAK

Syahdan, Imron. 2023. *Spiritual Hypnotherapy Untuk Mengatasi Depresi Pada Pasien Padepokan SIRRUN GHUYUB Desa Rancawuluh Kab. Brebes*. Skripsi. Fakultas/ Prodi: Ushuluddin Adab dan Dakwah/ Tasawuf dan Psikoterapi. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Prof. Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag.

Kata Kunci: *Depresi, Spiritual Hypnotherapy Teknik dan Implementasi Hipnotherapy Spiritual*

Stress, frustrasi, dan depresi merupakan masalah psikologis yang kerap dialami oleh banyak orang dan dapat berdampak serius pada kesehatan mental dan fisik seseorang. Meskipun mayoritas orang beranggapan bahwa depresi bukan merupakan indikasi gangguan psikis yang serius, namun sebaliknya, depresi adalah suatu hal yang biasa dan bisa hilang dengan sendirinya. Berbagai cara telah dilakukan untuk mengatasi depresi, salah satunya adalah dengan menggunakan hipnoterapi spiritual yang dapat membantu mengatasi berbagai masalah mental dan emosional, termasuk depresi. Dalam kondisi hipnosis, pasien dapat mengeksplorasi perasaan dan pengalaman mereka dengan lebih tenang dan dapat menerima afirmasi positif untuk membantu mengubah pola pikir dan perilaku yang tidak sehat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi teknik dan implementasi hipnoterapi spiritual sebagai terapi bagi pasien yang menderita depresi, khususnya pada pasien Padepokan SIRRUN GHUYUB oleh Kyai Robiin Marzuki Desa Rancawuluh, Kab. Brebes. Metode penelitian kualitatif dengan pendekatan psikospiritual etnografi digunakan untuk memahami dan mengeksplorasi makna dari berbagai fenomena sosial atau kemanusiaan, terutama dalam hal nilai, persepsi, dan pengalaman individu. Fokus penelitian ini pada pandangan individu dalam suatu kelompok masyarakat setempat di Desa Rancawuluh.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipnoterapi spiritual dapat memberikan manfaat yang baik bagi pasien yang menderita depresi. Teknik hipnoterapi yang dikombinasikan dengan unsur spiritual dapat lebih efektif dan efisien dalam mengatasi depresi. Pasien yang datang ke Padepokan SIRRUN GHUYUB diminta untuk memosisikan diri dalam keadaan *trance* atau kesadaran yang lebih tenang, sehingga terapi dapat dilakukan dengan lebih efektif. Selama sesi terapi, pasien akan diajak untuk merespons sugesti-sugesti yang diberikan oleh terapis, sehingga perlahan-lahan dapat menjawab permasalahan psikologis.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Ilahi Robbi Izzati yang telah melimpahkan rahmat, anugerah dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada Baginda Nabi Muhammad Saw, yang selalu kita harapkan syafaatnya pada *ila yaumul qiyamah* kelak. Beratnya tantangan dan kesulitan tetap harus dihadapi dan diselesaikan dengan hati yang lapang, di mana pada akhirnya skripsi yang berjudul “*Spiritual Hypnotherapy* Untuk Mengatasi Depresi Pada Pasien Padepokan *Sirrun Ghuyub* Desa Rancawuluh Kab Brebes.”, dapat diselesaikan sebagai syarat untuk memenuhi tugas dan melengkapi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam ilmu Tasawuf dan Psikoterapi.

Alhamdulillah berkat bimbingan, bantuan dan motivasi dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustaqim, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. H. Sam’ani, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Cintami Farmawati, M.Psi., selaku Ketua Prodi Tasawuf dan

Psikoterapi. Aris Priyanto, M.Ag., selaku Sekretaris Prodi Tasawuf dan Psikoterapi.

4. Prof. Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
5. Al-Hikmah II Buntet Pesantren Cirebon
6. Segenap Bapak/ Ibu Dosen yang telah memberikan bekal Ilmu serta semua pihak yang telah membantu dalam proses skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan anugrah- Nya kepada kita semua, Aamiin.

Pekalongan, 3 Mei 2023.
Penulis.



Imron Syahdan
NIM.3318015

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Depresi merupakan masalah psikologis yang kerap dialami oleh banyak orang dan dapat berdampak serius pada kondisi kesehatan mental dan fisik seseorang. Meskipun mayoritas orang beranggapan bahwa depresi bukan merupakan indikasi gangguan psikis yang serius, namun sebaliknya, kondisi depresi yang dibiarkan begitu saja seiring berjalannya waktu kondisi depresi tersebut akan semakin memburuk sehingga membutuhkan terapis untuk menyembuhkan depresi. Maka dari itu depresi bukanlah sembarang penyakit psikis yang bisa hilang dengan sendirinya karena dapat berdampak serius pada kesehatan mental seseorang.¹

Lingkungan dapat mempengaruhi kepribadian dan perilaku seseorang secara signifikan. Adapun faktor lingkungan yang dapat mempengaruhi kesehatan mental seseorang antara lain adalah keadaan sosial ekonomi, kondisi rumah, keluarga, teman-teman, tempat kerja, dan masyarakat di sekitarnya. Ketidakstabilan dalam faktor-faktor ini dapat mempengaruhi kesejahteraan mental seseorang, sehingga dapat menyebabkan masalah psikologis yang berbeda-beda. Misalnya, mendapatkan tekanan over di tempat pekerjaan atau di rumah yang berpotensi menyebabkan stres dan kecemasan, yang mana jika dibiarkan

¹ Aries Dirgayunita, "Depresi: Ciri, Penyebab dan Penangannya," Jurnal An-nafs: Kajian dan Penelitian Psikologi 1, no. 1 (Juni 2016). Hlm 5.

berlarut-larut berdampak negatif pada kesehatan mental seseorang. Terkadang, lingkungan yang kurang *inklusif* dan ramah seperti lingkungan yang tidak menerima perbedaan dapat memengaruhi seseorang merasa kurang percaya diri dan keterasingan²

Berbicara masalah kesehatan mental atau kesehatan psikis maka tidak terlepas dari kondisi pikiran seseorang, kondisi pikiran yang positif akan membawa seseorang bertindak positif, sementara jika kondisi pikiran yang negatif maka akan membawa seseorang bertindak negatif. Kondisi hati atau jiwa seseorang dapat mempengaruhi perilaku seseorang. Menurut Decimus Iunius Juvenalis "*Mens Sana In Coprore Sano*".³ Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan erat antara kesehatan fisik dan mental. Keseimbangan antara kedua hal ini penting untuk mempertahankan kesehatan yang optimal. Kondisi hati atau jiwa seseorang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti stres, kecemasan, kebahagiaan, kepuasan diri, dan sebagainya.

Kondisi hati atau jiwa yang sehat dapat membantu seseorang untuk memperoleh rasa bahagia, kepercayaan diri, dan kepuasan dalam hidupnya. Sebaliknya, Kondisi emosional yang tidak baik dapat memicu terjadinya stres, kecemasan, depresi, dan berbagai gangguan kesehatan mental lainnya. Hal ini senada dengan sabda rasullullah saw :

² NSK Nugroho, *Transformasi Diri: Memberdayakan Diri Melalui Hipnoterapy*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2007), Hlm 2.

³ Dwi Fitri Khotimah, dkk., "*Protein sebagai Zat Penyusun dalam Tubuh Manusia: Tinjauan Sumber Protein Menuju Sel*," *Proceeding of Integrative Science Education Seminar Vol. 1* (2021). Hlm 1.

فِي الْجَسَدِ مُضَغَةٌ إِذَا مَلَحَتْ مَلَخَ الْجَسَدُ أَلَّ وَإِنْ
 كُنَّ فَسَدَتْ فَسَدَ ، الْجَسَدُ كُنَّ أَلَّ وَهِيَ
 وَإِذَا
 الْقَلْبُ

Artinya: “Ingatlah bahwa di dalam jasad itu terdapat segumpal daging. Jika daging tersebut baik, maka seluruh tubuh juga akan baik. Namun, jika daging tersebut rusak, maka seluruh tubuh juga akan rusak. Ketahuilah bahwa daging tersebut adalah hati (jantung)”⁴

Hati yang tidak terkontaminasi dari segala penyakit hati, maka akan timbul pikiran yang positif, sehingga pikiran yang positif akan muncul dan menghasilkan perilaku yang sehat. Mental yang sehat adalah kondisi di mana seseorang memiliki keseimbangan antara fungsi-fungsi psikis dan fisiknya. Hal ini dapat memungkinkan seseorang untuk merasakan ketenangan, kedamaian, dan stabilitas dalam hidupnya. Orang yang memiliki mental yang baik mampu mengekspresikan diri dengan baik, memperlihatkan kepribadian yang terintegrasi dengan baik, serta mampu menyelesaikan masalah dengan cara yang tepat dan matang.

Secara umum depresi adalah kondisi medis yang ditandai dengan perasaan sedih atau murung berkepanjangan, kehilangan minat dalam melakukan aktivitas yang biasanya dilakukan, perasaan tidak berharga atau tidak berguna, kelelahan, kesulitan dalam berkonsentrasi, dan terkadang mempunyai ide-ide bunuh diri. Depresi bisa memengaruhi fungsi tubuh, termasuk tidur, nafsu makan, dan energi.⁵ Hal tersebut merupakan masalah kesehatan kejiwaan/mental seseorang yang juga merupakan salah satu

⁴ HR. Bukhari no. 52 dan Muslim no. 1599.

⁵ Namora Lumongga Lubis, *Depresi Tinjauan Psikologis*, (Jakarta: PT: Fajar Interpratama Mandiri, 2016). Hlm. 13.

bentuk ujian dari Allah swt. Sebagaimana dalam firman Allah swt QS Al-Baqarah/2:155.

بِشَيْءٍ مِّنَ الثَّمَرَاتِ ۖ وَالنَّاسِ وَالْخَوْفِ
وَالجُوعِ وَالنَّبْئِ لَكُمْ وَتَقْوِصَ مِّنَ
الْمَالِ وَالْمَنَالِ وَالنَّفْسِ

Artinya "Kami akan menguji kamu dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa, dan buah-buahan. Kecuali, berikanlah kabar gembira kepada orang-orang yang sabar."⁶

Maka dari itu manusia sebagai makhluk sosial, tentu sangat membutuhkan bantuan orang lain dalam keberlangsungan hidupnya. Kegiatan terapi semakin dirasakan oleh masyarakat sebagai kebutuhan hidup yang sehat, untuk memperoleh mental yang sehat.

Hipnoterapi spiritual dapat membantu mengatasi berbagai masalah mental dan emosional, termasuk depresi. Dalam kondisi hipnosis, pasien dapat mengeksplorasi perasaan dan pengalaman mereka dengan lebih tenang dan dapat menerima afirmasi positif untuk membantu mengubah pola pikir dan perilaku yang tidak sehat.⁷ Dengan menggunakan teknik hipnoterapi, terapis dapat membantu seseorang untuk merubah program-program pikiran negatif yang tidak diinginkan, seperti kecemasan, rasa takut, ketidakpercayaan diri, atau kebiasaan buruk lainnya menjadi program pikiran positif, seperti rasa percaya diri, ketenangan, atau optimisme.

Padepokan *Sirrun Ghuyub* berasal dari kata bahasa Arab yang terdiri dari dua kata yaitu *Sirr* (Rahasia) dan *Al-Ghuyub* (Ghaib) yang artinya

⁶ Kementerian Agama RI, Alquran dan Terjemahnya (Jakarta: CV. Darus Sunnah, 2015),. Hlm 24.

⁷ Gunawan, *Hipnoterapy: The Art of Subconscious Restructuring* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama 2010). Hlm 11.

yaitu “Rahasia Ghaib” padepokan *Sirrun Ghuyub* terletak di Desa Rancawuluh. Kec. Bulakamba. Kab. Brebes dipimpin oleh Kyai Robiin Marzuki dan merupakan salah satu lembaga non formal yang aktif dalam pengobatan hipnoterapi.

Padepokan *Sirrun Ghuyub* memiliki jamaah ataupun santri berjumlah 25 orang, adapun santri yang terlibat dalam kebutuhan riset wawancara penelitian ini berjumlah sepuluh orang yang mengalami depresi, dimana 10 santri tersebut terbagi menjadi dua kelompok, yaitu tiga santri mengalami depresi berat ataupun depresi berkepanjangan dan tujuh santri lainnya mengalami depresi ringan.

Kyai Robiin Marzuki merupakan salah satu terapis yang handal dan biasa dibutuhkan oleh masyarakat guna menyembuhkan keluhan mental. Berdasarkan wawancara dari beliau, Kyai Robiin Marzuki sudah terjun dalam dunia penyembuhan hipnoterapi berbasis spiritual sejak tahun 1995. Beliau mendapatkan ilmu tentang hipnoterapi spiritual dari Kyai Abbas Abdul Jamil dari Buntet Pesantren sejak mondok di pesantren Buntet Cirebon. Namun Kyai Robiin Marzuki tidak memperoleh ilmu hipnoterapi spiritual dari jalur pendidikan.

Kyai Robiin Marzuki menjadi perantara untuk menyembuhkan masalah gangguan mental masyarakat akan tetapi beliau tidak mengetahui teori hipnoterapi dalam dunia pendidikan, alhasil beliau hanya mempraktekan saja pengobatan hipnoterapi spiritual yang biasa di sebut dikalangan masyarakat sekitar dengan sebutan “*Mbuang Setan*”.

Berangkat dari sinilah kemudian penulis merasakan sesuatu yang *urgent* untuk menjadi objek penelitian dengan topik hipnoterapi spiritual.

Salah satu kegiatan yang dilakukan di Padepokan SIRRUN GHUYUB adalah membuka layanan pengobatan hipnoterapi untuk mengatasi berbagai macam gangguan kesehatan mental. Lembaga non formal ini sudah berhasil mengobati banyak pasien yang datang dengan berbagai macam masalah psikologis, dan membantu untuk keluar dari permasalahan yang dialami.

Pengobatan hipnoterapi spiritual yang dilakukan di Padepokan *SIRRUN GHUYUB* dilakukan dengan menggunakan teknik *hypnosis* yang dikombinasikan dengan unsur spiritual yang mana bisa lebih efektif dan efisien. Pasien yang datang akan diminta untuk memposisikan diri dalam keadaan *trance* atau kesadaran yang lebih tenang, sehingga terapi dapat dilakukan dengan lebih efektif. Selama sesi terapi, pasien akan diajak untuk merespons sugesti-sugesti yang diberikan oleh terapis, sehingga perlahan-lahan dapat menjawab permasalahan psikologis.⁸

Padepokan *SIRRUN GHUYUB* dapat ditemui melalui media sosial, seperti youtube, facebook dan media sosial lainnya. Bahkan pimpinan Padepokan *SIRRUN GHUYUB* sudah berpengalaman menangani para tokoh (Kyai) untuk meminta bantuan dalam menyelesaikan masalah yang dialami, khususnya pada masalah gangguan kesehatan mental.⁹

⁸ Wawancara dengan Kyai Robiin Marzuki, Pendiri Padepokan *SIRRUN GHUYUB*, di rumah beliau, pada hari Selasa, tanggal 21 Juni 2022.

⁹ Wawancara dengan Santri Padepokan *SIRRUN GHUYUB*, di padepokan *SIRRUN GHUYUB*, pada hari Selasa, tanggal 21 Desember 2022.

Berdasarkan dari penjelasan diatas, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian mengenai gambaran kondisi pasien dan implementasi hipnoterapi spiritual untuk mengatasi depresi pada pasien padepokan *Sirrun Ghuyub*. Dan juga mengulas secara rinci tentang penggunaan hipnosis spiritual sebagai pengobatan depresi dan diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik bagi masyarakat. Oleh karena itu, penulis bermaksud untuk mengekspresikan gagasannya melalui sebuah karya tulis ilmiah, skripsi dengan mengambil judul “*Spiritual Hipnotherapy Untuk Mengatasi Depresi Pada Pasien Padepokan Sirrun Ghuyub Desa Rancawuluh Kab. Brebes*”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Pasien Depresi di padepokan *Sirrun Ghuyub* desa Rancawuluh kab Brebes ?
2. Bagaimana Implementasi hipnoterapi spiritual untuk mengatasi depresi pada pasien di padepokan *Sirrun Ghuyub* desa Rancawuluh kab Brebes ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Pasien Depresi di padepokan *Sirrun Ghuyub* desa Rancawuluh kab Brebes
2. Untuk mengetahui implementasi hipnoterapi spiritual untuk mengatasi depresi di padepokan *Sirrun Ghuyub* desa Rancawuluh kab Brebes.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

a. Diharapkan penelitian ini akan membuka wawasan keilmuan dan memberikan manfaat bagi segenap civitas akademik, terutama mahasiswa Tasawuf dan psikoterapi, serta peneliti lain yang tertarik dengan topik seputar penerapan hipnoterapi di Desa Rancawuluh, Kecamatan Bulakamba, Kabupaten Brebes. Dan juga dapat memberikan wawasan mengenai implementasi pengobatan hipnoterapi kepada penulis dan pembaca untuk menghindari depresi.

b. Kegunaan Praktis

Secara umum, agar riset ini menjadi sebuah *knowledge* (pemahaman baru) bagi khalayak umum tentang rutinitas pengobatan hipnoterapi yang dijalankan oleh Kyai Robiin Marzuki di Padepokan *Sirrun Ghuyub* Desa Rancawuluh Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

a. Depresi dan Hipnoterapi

1) Depresi ringan

Depresi ringan adalah jenis depresi yang gejalanya tidak terlalu parah dan umumnya hanya berlangsung selama kurang lebih dua minggu. Pada depresi ringan, seseorang biasanya

merasa resah dan sulit untuk melakukan pekerjaan dan kegiatan sosial, namun masih mampu melakukan kegiatan.

2) Depresi Berat

Depresi berat adalah jenis depresi yang gejalanya sangat parah dan umumnya berlangsung selama beberapa minggu atau bahkan berbulan-bulan. Pada depresi berat, seseorang mengalami ketegangan atau kegelisahan yang amat nyata. Kehilangan harga diri dan perasaan dirinya tidak berguna, dan keinginan bunuh diri merupakan hal yang sangat nyata dialami oleh penderita depresi berat ini.¹⁰

b. Hipnoterapi Spiritual

Hipnosis merupakan metode komunikasi yang ampuh untuk mengirimkan masukan berupa informasi atau ide baru kedalam alam bawah sadar seseorang termasuk kepada diri sendiri. hipnosis memiliki sebuah *power full*, dalam efektivitas berkomunikasi. Karenanya hipnoterapi mampu *membypass* atau menghapus *critical factor* sehingga sugesti ataupun informasi positif dapat mudah masuk ke dalam alam bawah sadar.¹¹

Hipnosis adalah suatu kondisi tenang, rileks dan penuh konsentrasi. Hipnosis dapat berhasil ketika seseorang fokus pada

¹⁰ Dame Rizqy Robby, "Hubungan antara Kecerdasan Spiritual dengan Depresi pada Penyandang Cacat Pasca Kusta di Lipos Donorojo Binaan Yastimakin Bangsri Jepara,"...Hlm, 52.

¹¹ Siti Khuzaiyah dkk., "Manfaat Hipnoterapi Spiritual Dalam Menurunkan Tingkat Kecemasan Mahasiswa Dalam Menghadapi Uji Kompetensi Bidan Indonesia (UKBI)" Jurnal SMART Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Karya Husada Semarang VOL.5 NO.1 (JUNI 2018). Hlm 50.

kondisi internal dan mencapai pola gelombang otak alpha atau yang lebih rendah.

Spiritual adalah sesuatu yang bersifat kejiwaan (batin). *Hypnotherapy Spiritual* adalah proses penyembuhan hipnoterapi dengan model gabungan hipnotis dengan dzikir, muhasabah dan do'a atau memasukan unsur kemahakuasaan Tuhan di dalamnya.¹²

1. Dzikir

Dalam ensiklopedia Islam, terdapat penjelasan tentang pengertian dzikir yang mencakup aktivitas menyebut, melafalkan, mengingat, menjaga, atau memahami perbuatan baik.¹³ Dzikir bermakna mengingat Allah SWT dengan lisan dan hati. Maksud mengingat Allah SWT tidak hanya dengan mengucapkan kalimat asma-Nya secara berulang-ulang, akan tetapi juga dengan menghadapkan diri sepenuh hati kepada Allah SWT serta mengagungkan kekuasaanNya dengan pengetahuan dan kesadaran diri.¹⁴

2. Muhasabah (Perenungan)

Muhasabah berasal dari kata dasar "*hasaba*" yang secara etimologi berarti melakukan perhitungan atau introspeksi diri. Dalam konteks spiritual atau agama, muhasabah merujuk pada

¹² Siti Khuzaiyah dkk., "*Manfaat Hipnoterapi Spiritual Dalam Menurunkan Tingkat Kecemasan Mahasiswa Dalam Menghadapi Uji Kompetensi Bidang Indonesia (UKBI)*",... Hlm 50.

¹³ In'ammuzahidin Masyhudi, dan Wahyu, A. Nurul, *Berdzikir dan Sehat Ala Ustad Haryono*, (Semarang: Syifa Press, 2006), hlm. 7.

¹⁴ Yusuf Anas, *Bertuhan dalam Pusaran Zaman: 100 Pelajaran Penting Akhlak dan*, (Jakarta: Citra, 2013), hlm. 61.

introspeksi diri untuk melakukan evaluasi atau penghitungan atas perbuatan, perilaku, atau amal yang telah dilakukan oleh seseorang. Muhasabah memiliki arti dalam kamus Arab-Indonesia sebagai suatu proses perhitungan atau introspeksi diri yang melibatkan refleksi dan evaluasi terhadap diri sendiri dalam mencapai tujuan spiritual atau moral.¹⁵

Oleh karena itu bisa diartikan bahwa muhasabah merupakan bentuk introspeksi, mawas diri, mengingat-ingat perbuatan pada setiap saat.

3. Do'a

Definisi doa adalah sebuah permohonan. Sedangkan dalam istilah agama, doa diartikan sebagai ungkapan permohonan seorang hamba kepada Allah swt. Doa juga merupakan salah satu bentuk zikir, yang berfungsi sebagai terapi untuk merendahkan hati dan mengakui kebutuhan kita kepada Allah swt.¹⁶

c. Teknik hipnoterapi

1. Teknik hipnoterapi

Hipnoterapi adalah bentuk terapi alternatif yang dapat membantu mengatasi masalah mental dan emosional seseorang. Ada berbagai teknik hipnoterapi yang dapat

¹⁵ Ahmad Warson Munawir, *Kamus Arab-Indonesia*, (Yogyakarta: Pondok Pesantren Al-Munawir, 1984), hlm. 283.

¹⁶ M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an Tentang Dzikir dan Do'a*, (Cet. III: Jakarta Lentera Hati 2008). Hlm 176.

digunakan untuk memfasilitasi perubahan perilaku dan pikiran pasien. Berikut adalah beberapa teknik hipnoterapi yang populer:

- a) *Ideomotor Response* adalah teknik yang digunakan dalam terapi untuk memperoleh jawaban dari klien dengan cara menggerakkan salah satu jari tangan. Tujuannya adalah untuk mendapatkan jawaban yang jujur dari pikiran bawah sadar klien.
- b) *Hipnotic Regression* adalah teknik terapi yang memungkinkan klien untuk kembali ke masa lalu untuk mengetahui akar masalah yang dialaminya. Teknik ini menggunakan affect bridge atau feeling connection untuk membantu klien mengakses memori masa lalu.
- c) *Systematic Desensitization* adalah teknik ini bertujuan untuk mengurangi sensitivitas klien terhadap phobia. Ini dilakukan dengan mengurangi jarak antara klien dan objek yang menimbulkan rasa takut secara bertahap.
- d) *Implosive Desensitization* adalah teknik ini digunakan untuk mengurangi intensitas emosi secara bertahap dengan mengalami abreaction selama 30-60 detik, diikuti dengan keadaan tenang, kemudian kembali ke pengalaman traumatik dan mengalami *abreaction* lagi.

- e) *Desensitization by Object Projection* adalah teknik ini meminta klien untuk membayangkan masalahnya keluar dari tubuhnya dan mengambil bentuk objek. Ukuran objek itu ditentukan oleh klien.
- f) *The Informed Child Technique* adalah teknik ini dilakukan dengan merasakan kembali pengalaman traumatik klien dan mengalami *abreaction*, kemudian kembali ke pengalaman itu dengan membawa pengetahuan, pengalaman, kebijaksanaan, dan pengertian yang dimilikinya saat ini.
- g) *Gestalt Therapy* adalah teknik ini dilakukan dengan permainan peran atau *role play* untuk membantu klien menyelesaikan masalah dan melepaskan muatan emosi negatif.
- h) *Rewriting History (Reframing)* adalah teknik ini menggunakan *the informed child technique* dan *Gestalt therapy* untuk membantu klien menyampaikan apa yang ingin ia katakan pada orang yang menyebabkan luka batin.
- i) *Open Screen Imagery* adalah teknik ini menggunakan layar bioskop untuk membantu klien membayangkan hasil yang diinginkan dalam hidupnya dan mencapainya.¹⁷

¹⁷ Ashadi Cahyadi, "Metode Hipnoterapi dalam Merubah Perilaku", Jurnal Syi'ar Vol. 17 No. 2, 2017, hlm. 80.

2. Penelitian Yang Relevan

Secara spesifik, sudah terdapat beberapa buku, penelitian, maupun judul skripsi yang berhubungan tentang implementasi hipnoterapi spiritual. Beberapa penelitian yang relevan tersebut antara lain:

Pertama, skripsi yang disusun oleh Ahmad Fauzi mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “*Metode Hipnoterapi Dalam Menangani Penderita Gangguan Fobia Di Lembaga Anhar Foundation Kota Makasar*”. Penelitian tersebut fokus pada pembahasan hipnoterapi dalam menangani penderita gangguan fobia. Persamaannya dengan pembahasan skripsi ini adalah sama-sama membahas tentang hipnoterapi dalam menangani penderita gangguan mental. Adapun perbedaannya adalah skripsi tersebut lebih fokus pada penyakit mental berupa fobia. Sedangkan dalam penelitian penulis disini fokus pada penderita depresi.¹⁸ Hasil penelitian tersebut menekankan pada hipnoterapi untuk menyembuhkan klien penderita fobia dengan langkah langkah hipnoterapi menurut lembaga Anhar Foundation. Dan juga pada penelitian skripsi tersebut terapisnya menggunakan metode hipnoterapi secara pada hipnoterapi pada umumnya tanpa gabungan hipnoterapi dengan praktek spiritual seperti pada permasalahan yang diangkat oleh penulis.

Kedua, skripsi yang disusun oleh Adil Vishnu Pradana mahasiswa Institut Seni Indonesia Surakarta yang berjudul “*Terapi Musik*

¹⁸ Ahmad Fauzi, “*Metode Hipnoterapi Dalam Menangani Penderita Gangguan Fobia Di Lembaga Anhar Fondation Kota Makasar*” (Makasar: UIN ALLAUDIN, 2018). Hlm 6.

Penyegaran Stres Dan Depresi Praktik Hipnoterapi Alfa Training Center Solo". Penelitian tersebut fokus pada pembahasan hipnoterapi musik dalam menangani penderita gangguan Stres dan Depresi. Persamaannya dengan pembahasan skripsi ini adalah sama-sama membahas tentang hipnoterapi dalam menangani penderita gangguan depresi. Adapun perbedaannya adalah skripsi tersebut lebih fokus pada terapi musik atau hipnoterapi musik. Sedangkan dalam penelitian penulis disini fokus pada hipnoterapi spiritual dalam mengatasi depresi.¹⁹ Hasil penelitian tersebut menekankan pada hipnoterapi berbasis terapi musik yang mana untuk menyembuhkan penderita stress dan depresi dengan langkah langkah hipnoterapi dengan terapi musik menurut lembaga Alfa Training Center solo. Dan juga pada penelitian skripsi tersebut sukses dalam penyembuhan stress dan depresi menggunakan hipnoterapi berbasis terapi musik.

Ketiga, skripsi yang disusun oleh Ayu Wulandari mahasiswi Universitas Negeri Makasar yang berjudul "*Pengaruh Hipnoterapi Terhadap Penurunan Frekuensi Merokok Pada Remaja*". Penelitian tersebut fokus terhadap pembahasan pengaruh hipnoterapi untuk menurunkan frekuensi kecanduan merokok. Persamaanya dengan pembahasan skripsi ini adalah sama-sama membahas tentang hipnoterapi. Adapun perbedaannya adalah dalam skripsi tersebut berfokus pada permasalahan penurunan frekuensi merokok. Sedangkan dalam penelitian

¹⁹ Adil Vishnu Pradana, " *Terapi Musik Penyegaran Stres Dan Depresi Praktik Hipnoterapi Alfa Training Center Solo*" (Surakarta: Institut Seni Indonesia Surakarta, 2018). Hlm 37.

penulis berfokus pada hipnoterapi spiritual dalam mengatasi depresi.²⁰ Hasil penelitian tersebut menekankan pada pengaruh hipnoterapi untuk menurunkan frekuensi merokok pada remaja dengan langkah langkah hipnoterapi secara umumnya. Dan juga pada penelitian skripsi tersebut menggunakan metode kuantitatif dimana penelitiannya berbasis data hitungan pengaruh hipnoterapi dalam menurunkan frekuensi merokok, pada hasil data penelitian tersebut menyebutkan bahwa sukses menurunkan frekuensi remaja yang merokok dengan terapi hipnoterapi. Dari yang sebelum menggunakan hipnoterapi 88% remaja merokok namun setelah menggunakan hipnoterapi berhasil turun menjadi 35% frekuensi merokok pada remaja yang di fokuskan.

Keempat, skripsi yang disusun oleh Marina Eka Saputri mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang berjudul “*Metode Hipnoterapi Terhadap Klien Yang Mengalami Phobia (Studi Pada Klinik Hipnoterapi Graha Inspirasi Lampung)*”. Penelitian tersebut fokus terhadap pembahasan hipnoterapi untuk klien yang mengalami gangguan phobia. Persamaanya dengan pembahasan skripsi penulis ini adalah sama-sama membahas tentang kegunaan atau manfaat sugesti dalam praktek hipnoterapi dengan memanfaatkan alam bawah sadar klien untuk memberikan perintah dan pesan yang positif bagi klien yang mengalami phobia. Adapun perbedaannya adalah dalam skripsi tersebut hanya berfokus pada permasalahan gangguan phobia saja sedangkan pada skripsi

²⁰ Ayu Wulandari, “*Pengaruh Hipnoterapi Terhadap Penurunan Frekuensi Merokok Pada Remaja*”, (Makasar: Universitas Negeri Makasar, 2016). Hlm 21.

penulis ini berfokus pada permasalahan depresi.²¹ Hasil penelitian tersebut menekankan pada hipnoterapi untuk menyembuhkan klien penderita fobia dengan langkah langkah hipnoterapi menurut penulisnya. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian tersebut menggunakan langkah *Pre-Induction*. Kedua, *Induction/Induksi*. Ketiga, *Deepening*. Keempat, *Hypnotic Suggestion*. Kelima *Termination*. Dan juga pada penelitian skripsi tersebut terapis menggunakan metode hipnoterapi secara ilmiah tanpa gabungan hipnoterapi dengan praktek spiritual seperti pada permasalahan yang diangkat oleh penulis.

Kelima, skripsi yang disusun oleh Marpuah mahasiswi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang berjudul “*Metode Hipnoterapi Pada Penanganan Anak Phobia Di Tranzcaremampang Prapatan Jakarta Selatan*”. Penelitian tersebut fokus terhadap pembahasan hipnoterapi untuk klien yang mengalami gangguan phobia. Persamaanya dengan pembahasan skripsi penulis adalah sama-sama membahas tentang hipnoterapi, namun pada penelitian skripsi penulis berfokus pada hipnoterapi untuk mengatasi depresi. Adapun perbedaannya adalah dalam skripsi tersebut hanya berfokus pada permasalahan gangguan phobia pada anak-anak.²² Hasil penelitian tersebut menekankan pada hipnoterapi untuk menyembuhkan anak-anak penderita fobia dengan langkah langkah hipnoterapi menurut lembaga di Tranzcaremampang Prapatan Jakarta. Dan

²¹ Marina Eka Saputri , *Metode Hipnoterapi Terhadap Klien Yang Mengalami Phobia (Studi Pada Klinik Hipnoterapi Graha Inspirasi Lampung)*. (lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2021). Hlm 44.

²² Marpuah, *Metode Hipnoterapi Pada Penanganan Anak Phobia Di Tranzcaremampang Prapatan Jakarta Selatan*,(Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2009). Hlm 33.

juga pada penelitian skripsi tersebut terapis menggunakan metode hipnotherapy secara ilmiah tanpa gabungan hipnoterapi dengan praktek spiritual seperti pada permasalahan yang diangkat oleh penulis.

3. Kerangka Berpikir

Depresi merupakan gangguan mental yang paling kompleks dikalangan masyarakat gejalanya mulai dari gejala ringan sampai pada gejala berat. Di Desa Rancawuluh, Kec. Bulakamba. Kab. Brebes terdapat praktik hipnoterapi spiritual yang dilakukan oleh Kyai Robiin Marzuki.

Pengobatan hipnoterapi spiritual yang dilakukan di Padepokan *Sirrun Ghuyub* dilakukan dengan menggunakan teknik *hypnosis* yang dikombinasikan dengan unsur spiritual yang mana bisa lebih efektif dan efisien. Pasien yang datang akan diminta untuk memposisikan diri dalam keadaan *trance* atau kesadaran yang lebih tenang, sehingga terapi dapat dilakukan dengan lebih efektif. Selama sesi terapi, pasien akan diajak untuk merespons sugesti-sugesti yang diberikan oleh terapis, sehingga perlahan-lahan dapat menjawab permasalahan psikologis. Hati yang tidak terkontaminasi dari segala penyakit hati, maka akan timbul pikiran yang positif, sehingga pikiran yang positif akan muncul dan menghasilkan perilaku yang sehat. Mental yang sehat adalah kondisi di mana seseorang memiliki keseimbangan antara fungsi-fungsi psikis dan fisiknya. Hal ini dapat memungkinkan seseorang untuk merasakan ketenangan, kedamaian, dan stabilitas dalam hidupnya. Orang yang memiliki mental yang baik

mampu mengekspresikan diri dengan baik, memperlihatkan kepribadian yang terintegrasi dengan baik, serta mampu menyelesaikan masalah dengan cara yang tepat dan matang.

Untuk mempermudah penjelasan kerangka berpikir penelitian disajikan dalam bentuk bagan pada gambar 1.



Gambar 1 kerangka berpikir penelitian

F. Metode Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini, penyusun menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan *psikospiritual etnografi*. Pendekatan ini sangat sesuai untuk menggali pemahaman lebih dalam

mengenai budaya dan keagamaan yang ada di Desa Rancawuluh, Kecamatan Bulakamba, Kabupaten Brebes. Daerah tersebut masih sangat menjunjung tinggi nilai-nilai budaya setempat yang kaya akan kearifan lokal, sehingga pendekatan etnografi menjadi pilihan yang tepat.

Fokus penelitian ini pada pandangan individu dalam suatu kelompok masyarakat setempat di Desa Rancawuluh. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk memahami dan mengeksplorasi makna dari berbagai fenomena sosial atau kemanusiaan, terutama dalam hal nilai, persepsi, dan pengalaman individu. Hal ini sangat penting mengingat kompleksitas dan sulitnya pengukuran secara kuantitatif dalam studi ini.²³

Penelitian ini dilakukan di Desa Rancawuluh Kecamatan Bulakamba, Kabupaten Brebes yang memiliki keunikan dan kekhasan budaya yang berbeda dengan daerah lain di pulau Jawa dan Indonesia pada umumnya. Desa Rancawuluh Kecamatan Bulakamba masih memegang erat nilai-nilai budaya setempat yang kaya akan kearifan lokal yang nantinya akan diwariskan dari generasi ke generasi selanjutnya.

Kearifan lokal tersebut mencakup berbagai aspek kehidupan, seperti adat istiadat, keagamaan, kesenian, bahasa, makanan, serta cara hidup dan berpikir masyarakat. Hal ini menjadikan Desa Rancawuluh Kecamatan Bulakamba sebagai daerah yang memiliki keunikan dan daya tarik tersendiri bagi peneliti budaya.

²³ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: Surakarta Press 2014). Hlm. 25.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat lebih memperkaya pengetahuan tentang budaya lokal di Kecamatan Bulakamba. Selain itu, penelitian ini juga dapat membantu dalam pelestarian dan pengembangan budaya setempat agar dapat terus dijaga dan diwariskan kepada generasi selanjutnya.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan psikospiritual etnografi karena peneliti menggunakan penelitian budaya keagamaan yang terdapat di Desa Rancawuluh Kec. Bulakamba Kab. Brebes mengenai judul (*Spiritual Hypnotherapy Untuk Mengatasi Depresi Pada Pasien Di Padepokan SIRRUN GHUYUB*). Penelitian ini dilakukan secara detail mengenai budaya keagamaan dan kearifan lokal keagamaan masyarakat setempat.

1. Jenis Penelitian

Penelitian dalam riset ini yaitu menggunakan penelitian berbasis kualitatif atau penelitian lapangan dimana pada jenis penelitian ini dilakukan di tempat-tempat tertentu atau di lapangan, seperti di lingkungan masyarakat, organisasi, atau tempat kerja. Tujuan utama dari penelitian lapangan adalah untuk mempelajari keadaan dan interaksi lingkungan dari individu atau kelompok orang secara intensif. Penelitian lapangan dapat dilakukan dengan cara pengamatan langsung, wawancara, atau partisipasi aktif di dalam lingkungan yang sedang dipelajari. Peneliti yang melakukan penelitian lapangan harus memiliki kemampuan untuk mengamati dan mendokumentasikan kejadian-kejadian yang terjadi di lapangan secara

terperinci, serta mampu menafsirkan data yang diperoleh dari penelitian tersebut. Penelitian lapangan biasanya bersifat terbuka, tidak terstruktur, dan fleksibel, sehingga memungkinkan peneliti untuk menemukan fakta-fakta baru yang mungkin tidak terdeteksi dalam penelitian lainnya.²⁴

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode etnografi. Di mana riset ini berfokus pada menghasilkan catatan sikap serta keyakinan dari kelompok. Metode ini mengisyaratkan pengamat berpartisipasi, baik selaku pengamat ataupun peserta aktif, waktu interaksi yang lumayan lama dengan kelompok yang diteliti.²⁵

2. Sumber Data

- a. Data utama yaitu data yang didapatkan secara langsung dari lapangan penelitian (*field research*) atau informan, yang meliputi pengasuh padepokan *Sirrun Ghuyub* Kyai Robiin Marzuki dan segenap keluarga besar beliau serta penderita depresi.
- b. Data sekunder, yaitu sumber data tambahan yang tidak diperoleh langsung dari lapangan atau didapat melalui orang lain.²⁶ Sumber data ini bisa berupa, dokumen, foto, dan internet yang terkait dengan tema penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

- a. Wawancara

²⁴ Suryana, *Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Pendidikan Indonesia, 2010). Hlm 18.

²⁵ Abdul Hakim, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017). Hlm 38

²⁶ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: Surakarta Press 2014). Hlm. 113.

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan percakapan antara dua pihak atau lebih dengan maksud tertentu. Tujuan dari wawancara bisa beragam, misalnya untuk mendapatkan informasi, memperoleh pendapat, mengevaluasi kebutuhan, atau memecahkan masalah. Wawancara bisa dilakukan secara tatap muka atau melalui media komunikasi seperti telepon atau video conference. Wawancara biasanya dilakukan oleh seorang pewawancara yang memiliki tujuan dan pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya, dan seorang responden atau narasumber yang memberikan jawaban dan informasi yang diminta.²⁷ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik wawancara mendalam (*in-depth interviewing*). *In-depth interviewing* merupakan wawancara yang dilakukan dengan santai dan terbuka, tidak berstruktur ketat, dan tidak dalam suasana formal. Adapun partisipasi yang terlibat dalam penelitian ini berjumlah sekitar sepuluh orang. Teknik wawancara ini digunakan untuk mencari data tentang upaya hipnoterapi dan sejauhmana keefektifan hipnoterapi.

b. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan secara langsung terhadap suatu objek, peristiwa, atau fenomena dengan tujuan untuk memperoleh informasi atau data mengenai objek tersebut. Observasi dilakukan dengan cara mengamati objek atau peristiwa yang ingin diteliti dengan menggunakan indra yang dimiliki seperti penglihatan,

²⁷ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, ... Hlm 125.

pendengaran, penciuman, perabaan, dan pengecapan. Observasi digunakan untuk mendokumentasikan kejadian yang terjadi selama tindakan berlangsung.²⁸ Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi pengamat pemeran serta, dimana keberadaan penulis dikeetahui secara terbuka oleh pengasuh padepokan *Sirrun Ghuyub* sehingga informasi dapat diperoleh dengan mudah. Teknik observasi ini digunakan untuk mencari data tentang upaya terapis dalam menterapis pasien.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan pengumpulan dokumen dan bahan audiovisual. Menurut Cresweel, dokumen terdiri dari catatan publik dan catatan pribadi yang diperoleh penulis melalui tempat penelitian atau partisipan. Dokumen ini berupa surat kabar, pertemuan singkat, jurnal pribadi atau surat. Selain itu, audiovisual yang berupa gambar atau pun suara juga digunakan dalam penelitian ini. Audiovisual ini berupa foto, rekaman vidio, gambar digital, lukisan, maupun gambar.²⁹

Adapun yang akan peneliti dokumentasikan adalah tempat penelitian, pengasuh padepokan *Sirrun Ghuyub*, serta kegiatan yang dilakukan dipadepokan *Sirrun Ghuyub*.

²⁸ Suryana, *Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Pendidikan Indonesia, 2010). Hlm 51.

²⁹ Syahrul, dkk., *Buku Ajar Metodologi Penelitian Pembelajaran Bahasa Indonesia*, (Padang: Sukabina Press, 2009). Hlm 63.

4. Analisis Data

Metode analisis induktif adalah metode analisis data kualitatif yang dilakukan secara simultan dengan pengumpulan data. Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan data dan menganalisis data secara berulang-ulang dalam proses siklus yang terus menerus.³⁰ Berikut adalah penjelasan singkat tentang setiap langkah tersebut:

- a. Tahap Pengumpulan Data : Langkah awal dalam melakukan penelitian adalah mengumpulkan data dari berbagai sumber yang relevan dengan topik penelitian, seperti observasi, wawancara, dan dokumen. Peneliti juga dapat membuat catatan lapangan atau rekaman untuk membantu analisis data selanjutnya.
- b. Tahap Reduksi: Setelah data terkumpul, dilakukan reduksi data untuk menyederhanakan dan mengorganisir data agar dapat diolah dan dianalisis dengan lebih mudah. Reduksi data dapat dilakukan dengan memilih, menyusun, atau menambah data.
- c. Tahap Penyajian Data: Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data dengan cara yang mudah dimengerti dan bermakna, misalnya melalui tabel, grafik, atau narasi deskriptif. Peneliti juga harus menginterpretasikan data untuk mengidentifikasi pola atau temuan penting terkait dengan topik penelitian.
- d. Tahap Kesimpulan: Langkah terakhir adalah menarik kesimpulan dari interpretasi data yang telah dilakukan. Peneliti harus memberikan

³⁰Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: Surakarta Press 2014). Hlm 172.

jawaban atau solusi yang tepat untuk rumusan masalah penelitian dan memberikan implikasi atau rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

Semua langkah-langkah tersebut merupakan bagian integral dari pendekatan kualitatif yang digunakan oleh Miles dan Huberman. Dengan memperhatikan setiap langkah tersebut, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang topik penelitian dan dapat mengeksplorasi masalah dengan lebih mendalam dan komprehensif.³¹

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman, penulis menyusun kerangka penelitian yang terdiri dari bab pendahuluan, landasan teori, uraian data, analisis hasil penelitian, dan bab penutup. Bab pertama berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, kerangka teori, tinjauan pustaka, metode, dan sistematika pembahasan. Bab kedua menjelaskan depresi, sedangkan bab ketiga mendeskripsikan gambaran padepokan Sirkun Ghuyub dan hasil lapangan. Bab keempat berisi analisis hasil penelitian dengan menggunakan teori yang ada, sementara bab kelima berisi kesimpulan dan saran yang membangun.

³¹ Arry Pongtiku, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif Saja*, (Jayapura: Nulisbuku, 2016). Hlm, 83.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan diatas dan mengacu juga pada rumusan masalah dapat disimpulkan bahwa:

1. Pasien Depresi Padepokan *Sirrun Ghuyub*

Padepokan Sirrun Ghuyub memiliki jamaah ataupun santri berjumlah 25 orang, adapun santri yang terlibat dalam kebutuhan riset wawancara penelitian ini berjumlah sepuluh orang yang mengalami depresi, dimana 10 santri tersebut terbagi menjadi dua kelompok, yaitu tiga santri mengalami depresi berat ataupun depresi berkepanjangan dan tujuh santri lainnya mengalami depresi ringan.

Depresi pada fase Dysthymic Disorder atau Gangguan Distimik/Distimia adalah kondisi dimana mengalami depresi kronis atau kondisi depresif selama lebih dari separuh waktu dalam minimal 2 (dua) tahun. Seseorang yang didiagnosis dengan distimik harus mengalami paling tidak 2 (dua) gejala seperti kehilangan nafsu makan atau sebaliknya, tidur terlalu banyak/terlalu sedikit, merasa diri tidak berharga, kesulitan berkonsentrasi dan mengambil keputusan, dan merasa kehilangan harapan. Gejala ini tidak tampak jelas selama lebih dari 2 (dua) bulan dan tidak ada pada kondisi MDD selama 2 tahun pertama gejala muncul. Meskipun gejalanya lebih ringan daripada MDD, gangguan distimik memiliki waktu yang jauh lebih lama.

Depresi ringan adalah jenis depresi yang gejalanya tidak terlalu parah dan umumnya hanya berlangsung selama kurang lebih dua minggu. Pada depresi ringan, seseorang biasanya merasa resah dan sulit untuk melakukan pekerjaan dan kegiatan sosial, namun masih mampu melakukan kegiatan.

2. Implementasi Hipnoterapi Spiritual Yang Dilakukan Oleh Kyai Robiin Marzuki

Hipnoterapi spiritual adalah sebuah terapi yang efektif dalam mengatasi beberapa masalah mental dan kebiasaan buruk seperti depresi, kecanduan merokok, dan trauma. Terapi ini menggabungkan teknik hipnoterapi dengan elemen spiritual atau keagamaan dalam mengatasi depresi. Tahapan-tahapan yang perlu dilakukan dalam implementasi hipnoterapi spiritual untuk mengatasi depresi meliputi pelaksanaan, sasaran, materi, metode, sarana, dan hasil. Selama terapi, terapis akan menggunakan teknik regresi, visualisasi, dan afirmasi untuk membantu pasien mengatasi masalahnya secara lebih dalam dan mengembangkan kemampuan untuk mengelola emosi dan pikirannya. Sarana yang digunakan adalah ruangan yang tenang dan nyaman serta musik atau aroma terapi untuk menciptakan suasana yang lebih santai. Terapi ini terbukti ampuh dan berhasil menyembuhkan permasalahan para pasien di Padepokan SIRRUN GHUYUB, meningkatkan kualitas hidup mereka, dan membantu mereka mengembangkan kemampuan untuk mengelola emosi dan pikirannya dengan lebih baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka dapat disampaikan beberapa saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Padepokan *Sirrun Ghuyub* di harapkan bisa bermanfaat atas penelitian ini dan bisa menjadi sebuah pengetahuan yang layak untuk dipelajari khususnya pada masalah depresi dan teknik hipnoterapi.
2. Bagi para pasien Padepokan *Sirrun Ghuyub* di harapkan tetap bersemangat jangan pernah menyesal dan patah semangat atas apa yang sedang diderita maupun dialami. Karena penyakit maupun rezeki merupakan pemberian atau kehendak Allah Swt semuanya patut untuk disyukuri dan disabari tetap semangat untuk kesembuhan diri sendiri baik fisik maupun mental menjadi pribadi yang sehat secara paripurna dan sempurna.
3. Bagi mahasiswa Tasawuf dan Psikoterapi, semoga dengan adanya penelitian ini bisa memberikan pengetahuan keilmuan di bidang Tasawuf dan Psikoterapi terkait dengan Spiritual Hypnotherapy dan tentunya perlu mengembangkan penelitian lebih lanjut terutama mengenai topik yang berkaitan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani Anis, (2015) : Skripsi : “Pengaruh Hipnoterapi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas 5 SDN Purwoyoso 02 Ngaliyan Semarang“, Skripsi: Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Wali Songo, Semarang.
- American Psychiatric Association. (2013) “*Diagnostic and statistical manual of mental disorders (edisi ke 5.)*”.
- Anas Yusuf, (2013) *Bertuhan dalam Pusaran Zaman: 100 Pelajaran Penting Akhlak dan*, Jakarta: Citra.
- Cahyadi Ashadi, (2017) “*Metode Hipnoterapi dalam Merubah Perilaku*”, Jurnal Syi’ar Vol. 17 No. 2.
- D Eric Leskowist (2000), “*Transpersonal Hypnotherapy*” New York : CRC Press
- Dianovinina Ktut (2018), *Depresi pada Remaja: Gejala dan Permasalahannya*, Jurnal Psikogenesis, Volume 6, No.1.
- Dirgayunita Aries, (2016) “*Depresi: Ciri, Penyebab dan Penangannya*”, Jurnal An-nafs: Kajian dan Penelitian Psikologi, Vol. 1 No. 1.
- Faqihudin. (2022) ”*Upaya Meningkatkan Sikap Muhasabah Diri Siswa Melalui Bimbingan Rohani Islam Di SMA Smart Ekselensi Indonesia Bogor*”.Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas tarbiyah dan Keguruan. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Fauzi Ahmad, (2018) “*Metode Hipnoterapi Dalam Menangani Penderita Gangguan Fobia Di Lembaga Anhar Fondation Kota Makasar*” Makasar: UIN ALLAUDIN.
- Gunawan, 2010. *Hipnoterapy: The Art of Subconscious Restructuring* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hadi Indriono dkk., (2017) ”*Gangguan Depresi Mayor*” volume 9, Nomor 1, Juni 2017. (Kendari: Ptekes Kendari Indonesia.
- Hakim Abdul, (2017) *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, Sukabumi: CV Jejak, 2017.
- Hakim Thursan, (2005) *Mengatasi Gangguan Mental dan Fisik*, Jakarta: Puspa Swara, Cet. Ke-2.
- Hasan Fuad dkk, (1981) *Kamus Istilah Psikologi*, Jakarta: Pustaka, 1981.
- HR. Bukhari no. 52 dan Muslim no. 1599.
- Ibrahim. (2018) *Kesehatan Ala Hipnoterapi Islam*. Syi’ar Vol. 18 No. 2.
- Idam Khalid, (2018) “*Metode Terapi Penyembuhan Dengan Sugesti*” Propheric 1. No 1.
- Ifdil, (2015) *Aplikasi Hipnosis dalam Konseling*, Padang: Universitas Negeri Padang.
- Irianto Adi, dkk, 2014, “*Pengaruh Hipnoterapi Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Yang Menjalani Kemoterapi di RS Telogorejo*”, Jurnal Kesehatan Vol. 12. No 5.
- Kahija. (2007) *Hipnotherapy : Prinsip prinsip Dasar Praktek Psikoterapi*, Jakarta:Gramedia Pustaka Utama.
- Kaplan dan Sadock (1997) dalam bukunya *Sinopsis Psikiatri* menjelaskan tentang berbagai kondisi dan gangguan psikiatri. Karya ini telah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh Widjaja Kusuma (Jakarta: Sinopsis Psikiatri. (W. Kusuma, Trans.). Jakarta: Binarupa Aksara.

- Karzon Anas Ahmad, (2012) *“Tazkiyatun Nafs: Gelombang Energi Penyucian Jiwa Menurut Al-Qur’an dan As-Sunnah di atas Manhaj Salafus Shalih,”* Jakarta Timur: Akbar Media.
- Kementerian Agama RI, (2015) *Alquran dan Terjemahnya* Jakarta: CV. Darus Sunnah.
- Khotimah Dwi Fitri, dkk. (2021) *Protein sebagai Zat Penyusun dalam Tubuh Manusia: Tinjauan Sumber Protein Menuju Sel*, Proceeding of Integrative Science Education Seminar Vol. 1.
- Khuzaiyah Siti dkk, (2018) *"Manfaat Hipnoterapi Spiritual Dalam Menurunkan Tingkat Kecemasan Mahasiswa Dalam Menghadapi Uji Kompetensi Bidang Indonesia (UKBI)"* Jurnal SMART Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Karya Husada Semarang VOL.5 NO 1.
- Lubis Namora Lumongga, 2016. *Depresi Tinjauan Psikologis*, Jakarta: PT: Fajar Interpratama Mandiri.
- Lutfiana Lu’lu, (2023), Skripsi: *Implementasi Terapi Dzikir Untuk Ketenangan Jiwa Jama’ah Dzikirul Ghofilin Desa Sidokare, Kab. Pemalang*, SKRIPSI Jurusan Tasawuf Psikoterapi Fakultas FUAD Pekalongan: UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- M. R. Nash. (2001) *“Sejarah hipnosis. Dalam E. Fromm & M. R. Nash (Eds.), Penelitian hipnosis kontemporer”* Guilford Press.
- Marpuah , (2009) Skripsi Sarjana Sosial Islam : *Metode Hipnoterapi Pada Penanganan anak Phobia Di Tranzcare MAMPANG Prapatan Jakarta Selatan*, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Marpuah, (2009) Skripsi Sarjana Sosial Islam : *Metode Hipnoterapi Pada Penanganan anak Phobia Di Tranzcare MAMPANG Prapatan Jakarta Selatan*, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Masyhudi In’ammuzahidin, dan Wahyu, A. Nurul, (2006) *Berdzikir dan Sehat Ala Ustad Haryono*, Semarang: Syifa Press.
- Munawir Ahmad Warson, (1984) *Kamus Arab-Indonesia*, Yogyakarta: Pondok Pesantren Al-Munawir.
- Nugrahani Farida, (2014) *Metode Penelitian Kualitatif* , Surakarta : Surakarta press.
- Nugroho NSK, (2007) *Transformasi Diri: Memberdayakan Diri Melalui Hipnoterapy*, (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Nurentiana Misy Putri, (2021) Skripsi : *Terapi Dzikir Dalam Peningkatan Ketenangan Jiwa Pada Jama’ah Thariqoh Qadiriyyah Wanaqsabandiyah*, Lampung, UIN Raden Intan Lampung.
- Nuro Najma Mahdiya (2023) Skripsi: *“Terapi Do’a Dan Herbal Untuk Mengobati Sakit Gigi”* (Studi Kasus Pengobatan Oleh K. H. M. Syatibi di Desa Pacar Kec. Tirto. Kab. pekalongan) SKRIPSI Jurusan Tasawuf Psikoterapi Fakultas FUAD (Pekalongan: UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- Pongtiku Arry, dkk., (2016) *Metode Penelitian Kualitatif Saja*, Jayapura: Nulisbuku.
- Rassol Hussein, (2019) *Konseling Islami*, yongyakarta: Pustaka Pelajar.

- Robby Dame Rizqy, (2013) "*Hubungan antara Kecerdasan Spiritual dengan Depresi pada Penyandang Cacat Pasca Kusta di Liposos Donorojo Binaan Yastimakin Bangsri Jepara*," Jurnal Studi Islam dan Peradaban (JSIP) 2, no. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/sip/article/view/2086>.
- Setiawan Toni, (2009) *HIPNOTIS & HIPNOTERAPI*. Sleman: Penerbit Garasi.
- Setya Achmad Roswendi Dan Denok Sunarsi, 2020, "*Dinamika dan Perkembangan Hypnotherapy Dalam Perspektif Interdisipliner*" Banten : Runzune Sapta Konsultan.
- Shihab M. Quraish, (2008) *Wawasan Al-Qur'an Tentang Dzikir dan Do'a*, Cet. III: Jakarta Lentera Hati.
- Siswanto. (2007) *Kesehatan Mental Konsep Cakupan Dan Perkembangannya*, (Yogyakarta: ANDI Yogyakarta).
- Suryana, (2010) *Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Pendidikan Indonesia).
- Syahrul, dkk., (2009) *Buku Ajar Metodologi Penelitian Pembelajaran Bahasa Indonesia*, Padang: Sukabina Press.
- Syukur M. Amin, (2011) *Sufi Healing Terapi Dalam Literatur Tasawuf*, Cet. Ke-1 (Semarang: Walisongo Press).
- Syukur M. Amin, (2012) "*SUFI HEALING: Terapi Dalam Literatur Tasawuf*," Jurnal Walisongo, Volume 2 No. 2.
- Taufiq Pasiak, *Revolusi IQ/EQ/SQ* (2002) *Antara Neurosains dan Al-Qur'an*, Bandung: PT. Mizan Pustaka, Cet. ke-3.
- Vishnu Adil Pradana, (2018) "*Terapi Musik Penyegaran Stres Dan Depresi Praktik Hipnoterapi Alfa Training Center Solo*" Surakarta: Institut Seni Indonesia Surakarta.
- W. R. Miller. dan Rollnick, s. (2016) *Wawancara Motivasi: Mempersiapkan Orang untuk Perubahan*, New York : Guilford Press.
- Wawancara dengan Kyai Robiin Marzuki di Padepokan *Sirrun Ghuyub*, tanggal 21 November 2022.
- Wawancara dengan Kyai Robiin Marzuki di Padepokan *Sirrun Ghuyub*, pada tanggal 14 Februari 2023.
- Wawancara dengan Kyai Robiin Marzuki di Padepokan *Sirrun Ghuyub*, pada tanggal 24 Januari 2023.
- Wawancara dengan Kyai Robiin Marzuki tentang teknik hipnoterapi spiritual di Padepokan *Sirrun Ghuyub*, pada tanggal, 20 Desember 2022.
- Wawancara dengan Kyai Robiin Marzuki, Pendiri Padepokan *Sirrun Ghuyub*, di rumah beliau, pada hari Selasa, tanggal 21 Juni 2022.
- Wawancara dengan Pasien "A" di Padepokan *Sirrun Ghuyub*, pada tanggal 5 febuari 2023.
- Wawancara dengan Pasien "N" di Padepokan *Sirrun Ghuyub*, pada tanggal, 24 Januari 2023.
- Wawancara dengan Pasien "Y" di Padepokan *Sirrun Ghuyub*, pada tanggal 26 Januari 2023.
- Wawancara dengan Santri Padepokan *Sirrun Ghuyub*, di padepokan *Sirrun Ghuyub*, pada hari Selasa, tanggal 21 febuari 2023.

- Wawancara dengan Santri Padepokan *Sirrun Ghuyub*, di padepokan *Sirrun Ghuyub*, pada hari Selasa, tanggal 21 Desember 2022.
- Wawancara dengan Santri Padepokan *Sirrun Ghuyub*, pada tanggal 21 Januari 2023
- Wawancara dengan Kyai Robiin Marzuki Pada Saat melakukan praktik hipnoterapi spiritual di Padepokan *Sirrun Ghuyub*, pada, tanggal 20 Maret 2023.
- Wulandari Ayu, (2016) “*Pengaruh Hipnoterapi Terhadap Penurunan Frekuensi Merokok Pada Remaja*”, Makasar: Universitas Negeri Makasar.
- Yeti Oktafia, dkk,(2020) “*Kecemasan dan Depresi*”, Makalah disampaikan pada perkuliahan psikologi abnormal, Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.



CURRICULUM VITAE

I. DATA PRIBADI

Nama : Imron Syahdan
Tempat, Tanggal Lahir : Brebes, 10 Mei 2001
Jenis Kelamin : Laki-laki
Kewarganegaraan : Indonesia
Status : Belum Menikah
Agama : Islam
Alamat : Jl. Karya Bakti Gg. 3 No. 19 Medono Pekalongan
No. Hp : 088228856296
Email : imronsyahdan666@gmail.com

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

2006-2012: MI Nurul Huda Rancawuluh
2013-2015: MTs. NU Putra 02 Buntet Pesantren Cirebon (BPC)
2016-2018: SMK NU Mekanika Buntet Pesantren Cirebon (BPC)
2018-2023: UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

